

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Jaja Jahari, 2013: 1). Manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan seluruh faktor dan sumber daya, yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Uhar Suharsaputra, 2013: 5).

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Badrudin, 2014: 3). Manajemen adalah kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengatur segala sesuatu agar berjalan dengan efektif dan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidup secara lebih efektif dan efisien. Melalui pendidikan diharapkan lahir generasi muda yang berkualitas, memiliki wawasan yang luas, berkepribadian dan bertanggung jawab untuk kepentingan masa depan (Badrudin, 2013: 2). Untuk mewujudkan harapan atau tujuan pendidikan diperlukan manajemen pendidikan yang baik pada setiap satuan pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, baik akademik maupun non akademik karena dengan adanya pendidikan, seseorang mampu mengembangkan wawasan, potensi, minat maupun bakat yang dimilikinya. Agar pendidikan berjalan dengan efektif maka diperlukan tempat yang bisa mewadahnya yaitu sekolah. Walaupun pada hakikatnya pendidikan

tidak hanya didapatkan di sekolah, pendidikan bisa didapatkan dimanapun, tergantung bagaimana seseorang memaknainya.

Sejalan dengan pernyataan di atas, penyelenggaraan pendidikan diharapkan mampu memberikan hasil yang positif sehingga memungkinkan manusia untuk menjadi seseorang yang memiliki sikap hidup yang baik, cerdas dan mampu bersosialisasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu sekolah diharapkan mampu menjadi wadah untuk menampung minat dan bakat agar menjadi peserta didik yang berkarakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Oemar Hamalik, 2008 dalam Badrudin, 2013: 22). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian, peserta didik adalah seseorang yang mengemban pendidikan di sebuah lembaga pendidikan dan ingin mengembangkan wawasan dan potensi yang dimilikinya baik di bidang akademik maupun non akademik yang didapatkan melalui proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Peserta didik harus dibina dan dibimbing agar mampu menyesuaikan diri dan siap menghadapi dunia kerja yang semakin ketat persaingannya. Oleh karena itu, tugas seorang pendidik bukan hanya menjadikan seorang peserta didik menjadi pintar namun seorang peserta didik juga harus terampil dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya agar mampu menjadi pribadi yang lebih baik.

Karakter merupakan perilaku, watak, sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain (Syarbini, 2012: 13). Karakter tidak dapat dibentuk karena karakter merupakan bawaan sejak lahir (Prawidya

Lestari, 2016: 77). Namun ada lagi pendapat lain yang mengatakan bahwa karakter bukan bawaan sejak lahir karena karakter dapat dibentuk sejak usia peserta didik masih kecil (Noor Yanti, 2016: 964).

Pendidikan karakter memiliki tujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, memiliki akhlak yang mulia, bertoleransi, gotong royong, memiliki jiwa patriotik, berkembang secara dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang keseluruhannya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan ideologi dasar bagi Negara Indonesia yaitu Pancasila (Euis Puspitasari, 2014: 46).

Pendidikan karakter berkaitan dengan membangun watak atau kepribadian peserta didik yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan dan digunakan sebagai dasar untuk berpikir dan bertindak (Mislaini, 2017: 151). Pembentukan karakter merupakan proses pengarahan tuntunan kepada peserta didik agar mampu menjadi manusia yang berkarakter seutuhnya. Salah satu indikatornya yaitu karakter disiplin (M.Syakir, 2017: 113).

Karakter disiplin merupakan karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak usia dini, karena peserta didik di zaman milenial sudah tidak memperhatikan kedisiplinan. Hal tersebut perlu diperbaiki agar tidak menjadi kebiasaan yang bersifat *continue*. Di tempat-tempat umum kedisiplinan merupakan suatu kebutuhan misalkan tepat waktu dalam melakukan segala sesuatu, menaati peraturan-peraturan yang sudah dibuat, ketaatan terhadap kewajiban mengerjakan tugas dan lain-lain (Mahmud, 2017: 146). Penanaman karakter disiplin pada peserta didik dapat dilakukan melalui pembinaan. Pembinaan dan penanaman nilai karakter disiplin dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler di madrasah. (Yogi Nugraha, 2017: 97).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan di sekolah maupun di luar

sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bermaksud untuk mencapai tujuan tertentu pada sebuah lembaga pendidikan melalui pengembangan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam berbagai bidang melalui penyaluran minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Program kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah rumusan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan, sosial, rekreasi, dan persiapan karir yang dalam pelaksanaannya harus memenuhi beberapa prinsip antara lain yaitu individual, pilihan, keterlibatan aktif, etos kerja, menyenangkan dan manfaat sosial.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang proses belajar yang maksimal dan dapat membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik. Dengan dibekali pengalaman yang didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan dapat lebih kreatif, inovatif dan berani dalam mengungkapkan sesuatu, karena kegiatan ekstrakurikuler melatih peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki kepercayaan diri yang kuat dan menumbuhkan bakat yang terpendam dalam diri peserta didik

Setiap peserta didik pasti memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda, ada yang berbakat di bidang seni, bidang olahraga maupun di bidang keagamaan. Adapun peserta didik yang memiliki bakat yang sama pasti memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Bakat tersebut dapat terpendam karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain bakat tersebut tidak diasah dan didalami, sarana yang tidak memadai dan rasa tidak peka terhadap bakat yang dimiliki. Begitupun minat, peserta didik memiliki minat yang berbeda-beda, tergantung bagaimana peserta didik memandang ekstrakurikuler tersebut. Minat akan menghasilkan

kepuasan dan menjadi motivasi bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Ekstrakurikuler pramuka adalah gerakan pendidikan kependuan yang ditugaskan untuk mendidik putra dan putri bangsa agar memiliki watak yang luhur dan memiliki mental yang tinggi, berbudi pekerti baik, bermoral, cerdas, terampil serta sehat jasmani dan rohani sehingga dapat menjadi manusia yang mampu membangun bangsa menjadi bangsa yang lebih baik lagi (Krisno Handoko, 2016: 66).

Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka peserta didik diharapkan memiliki nilai-nilai yang positif. Ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu wadah untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik di luar pendidikan keluarga dan lingkungannya yaitu pendidikan sekolah yang bersifat non formal dan menggunakan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan sistem among. Sebagai salah satu contoh kasus, banyak sekali kasus tawuran antar pelajar pada saat ini, hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya karakter disiplin peserta didik (Ascosenda, 2018: 11). Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karakter peserta didik dibentuk menjadi kepribadian yang baik. Oleh karena itu ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat membentuk karakter disiplin peserta didik sehingga dapat mewujudkan harapan bangsa.

Penentuan lokasi penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian lapangan, dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, dengan alasan sebagai berikut: Pertama, sekolah tersebut dalam beberapa tahun kebelakang menjuarai berbagai bidang ekstrakurikuler se-jabodetabek bahkan nasional salah satunya ekstrakurikuler pramuka. Kedua, adanya masalah yang akan diteliti terkait peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu

pendidikan. Ketiga, penulis merupakan alumni Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami, sehingga sudah memiliki hubungan yang baik dengan madrasah dan pengurus sehingga pihak madrasah dan pengurus langsung memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada pembimbing organisasi di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami, Usth Nuril Izzah, M.Pd pada tanggal 20 November 2018. Beliau menjelaskan bahwasanya peserta didik di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami memiliki prestasi bukan hanya di bidang akademik namun juga di bidang non akademik. Madrasah Aliyah Ummul Quro menjuarai berbagai bidang ekstrakurikuler antara lain Pramuka, Marawis, Paskibra dan lain sebagainya. Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi mengasah bakat peserta didik untuk menciptakan generasi muslim yang unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, beramal shaleh dan tekun dalam beribadah. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut MA Ummul Quro Al-Islami menyediakan wadah untuk para peserta didik agar dapat mengasah bakat dan minat yang dimilikinya melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami memiliki beberapa bidang ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik antara lain organisasi siswa yaitu ISPA-ISPI UQI, organisasi ini mencakup beberapa bidang diantaranya yaitu bahasa, ibadah, kesenian, olahraga dan lain-lain. Ekstrakurikuler kepanduan yang mencakup pramuka, paskibra dan PMR. Ekstrakurikuler jurnalistik yang mencakup mading, majalah, *writer club*, *IQ club*, desain grafis dan fotografi. Seni bela diri yang mencakup taekwondo, karate dan pencak silat Cimande. Ekstrakurikuler keagamaan yang mencakup tilawah dan murottal. Ekstrakurikuler kesenian dan keterampilan mencakup seni tari, merajut, kaligrafi dan pidato 3 bahasa. Seni musik yang mencakup hadroh, marawis, qasidah, nasyid, angklung

dan *marching band*. Bidang olahraga memiliki ekstrakurikuler badminton, voli, futsal, basket dan tenis meja. Bidang *life school* dan teknologi memiliki ekstrakurikuler *cyber club*. *Cyber club* adalah ekstrakurikuler yang mengajarkan peserta didik untuk mengelola teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) antara lain yaitu perakitan computer dan pengoperasian beberapa program dan aplikasi untuk menunjang kegiatan di dalam maupun luar madrasah. Program yang diajarkan antara lain: paket aplikasi *Microsoft office*, *adobe photoshop*, *adobe premier*, *adobe after effect*, *corel draw* dan instalasi program standar laptop dan *personal computer* (PC). Ekstrakurikuler ini diharapkan mampu mengembangkan diri peserta didik untuk menguasai ilmu kesekretariatan, *design grafis* dan multimedia.

Fenomena di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu pramuka di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami. Dari hasil studi di atas, diperoleh fakta bahwa di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami masih ada hal-hal yang harus diperbaiki salah satunya adalah kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terjadi karena program kegiatan ekstrakurikuler belum mampu menarik partisipasi peserta didik untuk mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ada salah satu faktornya yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang kurang menyenangkan atau tidak sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, peserta didik belum menemukan letak potensi, bakat dan minatnya sehingga mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena dorongan atau mengikuti temannya, dan kurangnya pembinaan dari pengurus serta pembimbing.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami pada tanggal 20 November 2018, dari fenomena di atas diperlukan pengkajian lebih jauh yang harus diteliti diantaranya apa penyebab kemalasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Apakah sarana

dan prasarana di MA Ummul Quro Al-Islami sudah menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Metode apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, masalah-masalah tersebut akan diteliti dengan judul sebagai berikut **“Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Penelitian di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor).**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor?
3. Bagaimana evaluasi manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor?
4. Bagaimana dampak manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor.
4. Untuk mengetahui dampak manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoretik, hasil penelitian ini mampu mengembangkan teori tentang manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.
2. Kegunaan Praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan panduan praktis bagi guru dan peserta didik dalam hal manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

E. Kerangka Pemikiran

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwasannya Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 Pasal 3 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter bahwa Penguatan pendidikan karakter dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, kreatif, cerdas, mandiri, bekerja keras, rasa ingin tahu, demokratis, cinta tanah air, cinta damai, semangat kebangsaan, komunikatif, menghargai prestasi, peduli sosial, peduli lingkungan, gemar membaca dan bertanggung jawab.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah pikir, olah raga dan olah rasa dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dan terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Kesalahan perencanaan dapat terjadi pada proses awal pembuatan rencana atau pada pembuatan rencana yang tidak sesuai dengan kebutuhan sumber daya manusia dan lingkungannya.

Perencanaan ekstrakurikuler yang berlaku pada satuan pendidikan antara lain berisi tentang kebijakan mengenai program ekstrakurikuler, rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler dan deskripsi program ekstrakurikuler. Perencanaan berkaitan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi dan

alokasi sumber daya pada umumnya (Badrudin, 2013: 53). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui perencanaan yang baik, pendekatan yang sesuai dan metode yang tepat dan efektif (Romadon Taufik, 2015: 495).

Berdasarkan perencanaan manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Ummul Quro Al-Islami, kepala madrasah memiliki peran yang penting dalam perumusan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan manajemen peningkatan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Ummul Quro Al-Islami dilakukan melalui rapat bersama. Pada awal tahun, kepala madrasah bersama para guru dan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler mengadakan rapat yang membahas tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi pembagian tugas pembimbing kegiatan ekstrakurikuler, membentuk pengurus untuk setiap sub ekstrakurikuler yang ada, menyusun program kerja dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler selama 1 tahun bersama pembimbing dan pengurus, penyusunan rancangan anggaran biaya serta mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi beberapa hal antara lain peserta didik harus mengikuti ekstrakurikuler kepanduan salah satunya ekstrakurikuler pramuka. Runtuhnya nilai moral di kehidupan masyarakat pada saat ini berdampak buruk pada nilai dan sikap peserta didik pada saat ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya yaitu penggunaan gadget pada anak usia dini (Silvya Eka, dkk., 2018: 238). Hal tersebut sangat mudah untuk mempengaruhi moral peserta didik. Pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan tujuan kompetensi yang dikembangkan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari (Budi Santoso, 2018: 84). Kegiatan

ekstrakurikuler harus mampu meningkatkan karakter peserta didik agar peserta didik memiliki kepribadian yang baik salah satu indikator kepribadian yang baik adalah disiplin. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah dapat dilihat perbedaannya antara peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan pramuka dan peserta didik yang tidak aktif mengikuti kegiatan pramuka. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjadi acuan keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki kepribadian yang baik contohnya disiplin, sopan santun dalam bergaul dan mengikuti tata tertib yang ada di madrasah. Peserta didik akan mendapatkan pelajaran tambahan di luar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan karakter disiplin peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari ucapan dan perilaku peserta didik terhadap guru, teman dan lingkungan sekitarnya. Karakter disiplin perlu ditanamkan sedari dini sebagai landasan untuk berpikir dan bertindak.

Pelaksanaan manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Ummul Quro Al-Islami disesuaikan dengan program kerja, jadwal kegiatan dan tujuan yang telah dibuat oleh pembimbing dan pengurus sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan optimal. Peran kepala madrasah sangat penting untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu pramuka. Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pembimbing memberikan pengarahan kepada peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk meningkatkan karakter disiplinnya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Untuk meningkatkan kompetensi pembimbing, kepala madrasah melaksanakan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) dan merekomendasikan pembina untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di luar madrasah.

Evaluasi atau penilaian kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk menjadikan ekstrakurikuler menjadi lebih baik lagi, dari ekstrakurikuler yang baik diharapkan mampu menjadikan peserta didik memiliki perilaku yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang telah diajarkan. Evaluasi peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Ummul Quro Al-Islami dilaksanakan 1 bulan sekali. Para pembimbing di evaluasi langsung oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang pengembangan diri sedangkan pengurus dievaluasi oleh pembimbing kegiatan ekstrakurikuler. Pembimbing dan pengurus diwajibkan untuk membuat laporan bulanan yang akan di evaluasi oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang pengembangan diri. Hasil evaluasi disampaikan oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang pengembangan diri untuk ditindak lanjut dan di bahas pada rapat umum yang dihadiri oleh pembimbing dan pengurus.

Dampak manajemen pendidikan karakter terhadap kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berpengaruh bagi peningkatan karakter peserta didik terutama karakter disiplin. Selain disiplin, masih ada karakter lain yang didapatkan oleh peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, bekerja keras, kreatif, inovatif dan lain-lain.

Pelaksanaan fungsi manajemen di masing-masing sekolah pasti berbeda hal tersebut disebabkan oleh latar alamiah yang berbeda-beda, latar alamiah adalah salah satu dari berbagai macam ciri penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mendekripsikan masalah penelitian yang benar-benar mudah dipahami dengan cara menjelajahi suatu fenomena dan konsep tertentu.

Penelitian kualitatif bersifat eksploratoris dan peneliti memanfaatkan pendahuluan untuk mengeksplorasi suatu topik yang tidak bisa diidentifikasi variabel-variabel ataupun teorinya (John W. Creswell, 2013: 147). Penelitian

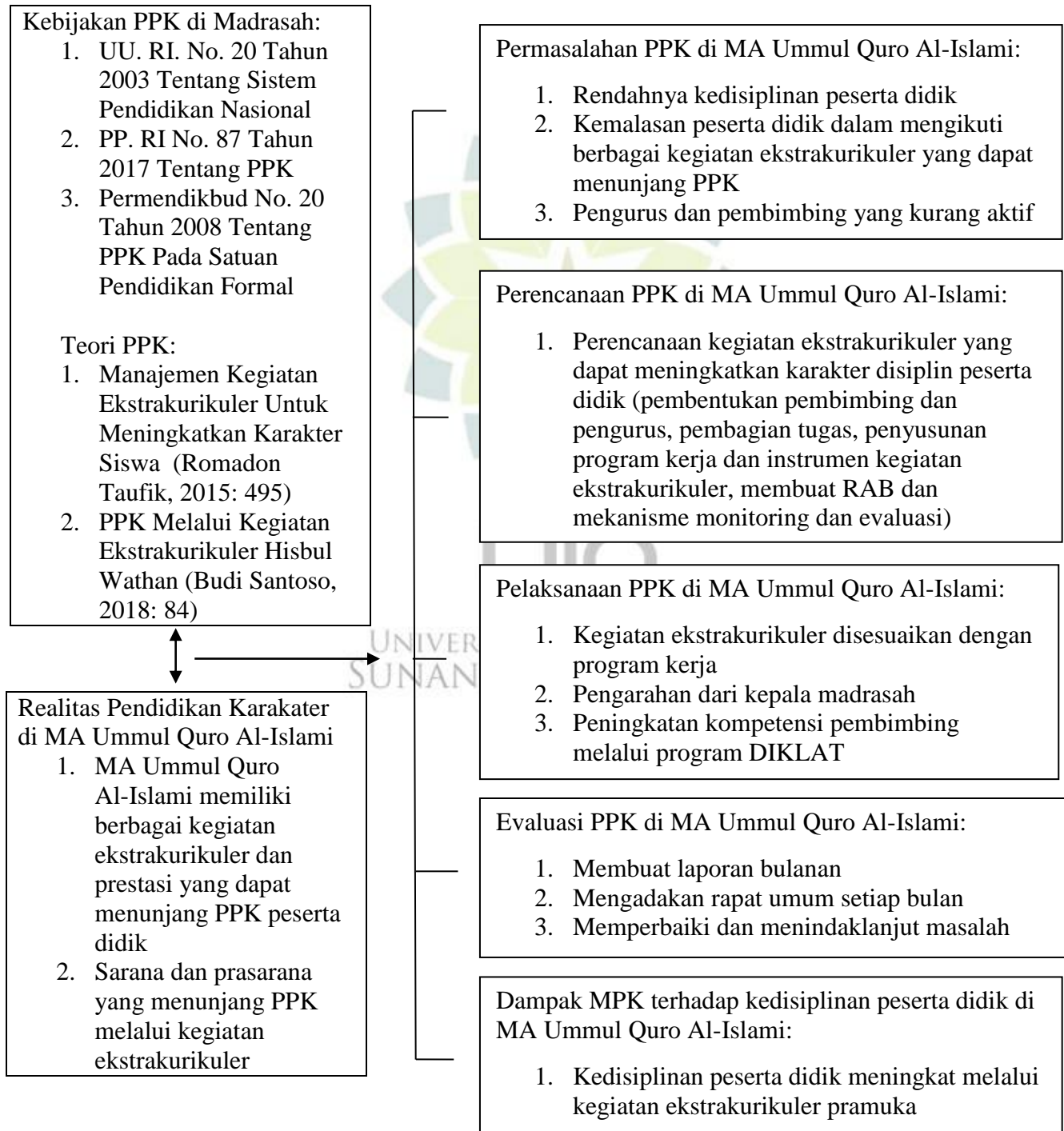
kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang terjadi dari sudut partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Pemahaman diperoleh dari analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui uraian tentang situasi dan peristiwa (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013: 94).

Oleh karena itu, penelitian dengan pendekatan kualitatif ini akan mengkaji berbagai masalah yang dilandasi oleh kajian latar alamiah mengenai keberadaan Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor sebagai setting penelitian. Agar lebih jelas, kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat melalui skema berikut:



SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN
MANAJEMEN PENINGKATAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

(Penelitian di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor)



F. Kajian Pustaka dan Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk lebih memperdalam kajian mengenai Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler, telah dikaji beberapa pustaka yang relevan dengan penelitian ini. Salah satunya yaitu:

1. Buku Manajemen Peserta Didik karya Badrudin Tahun 2013 Jakarta: PT Indeks. Buku ini menjelaskan tentang pengelolaan peserta didik, di kelas maupun di luar kelas sebagai upaya untuk mewujudkan diri peserta didik melalui layanan yang dijadikan dasar pengembangan diri.
2. Buku Manajemen Pendidikan Karakter karya E. Mulyasa Tahun 2016: PT Bumi Aksara. Buku ini menjelaskan tentang pendidikan karakter sebagai penyiapan generasi bangsa menuju bangsa yang beradab dan bermartabat. Pendidikan karakter juga berperan sebagai bekal bagi seluruh masyarakat untuk membangkitkan kesadaran, pemahaman dan kepedulian bagi kehidupan berbangsa dan bernegara agar kedepannya mampu menjadi masyarakat yang berkarakter kuat, terhormat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain di dunia.
3. Jurnal Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler berbasis Pengembangan Karakter Siswa karya Romadon Taufik Tahun 2015 Jurnal Manajer Pendidikan Vol. 9 No. 4. Hal. 494-504. Penerbit Universitas Bengkulu. Jurnal ini menjelaskan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengembangan karakter peserta didik dan pentingnya pendidikan karakter bagi intensitas dan kualitas lembaga pendidikan formal.
4. Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Kecakapan Hidup (*life skill*) Peserta Didik karya Mislaini Tahun 2017 Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol. 1 No.1. Hal. 147-163 Penerbit Tarbawiyah. Jurnal ini menjelaskan tentang pengembangan nilai-nilai kecakapan hidup di berbagai lembaga pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang mumpuni bagi masyarakat sekitarnya.

5. Jurnal Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hisbul Wathan karya Budi Santoso Tahun 2018 Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3 No. 1. Hal. 80-91 Penerbit Istawa. Jurnal ini membahas tentang pentingnya penguatan pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan karena saat ini kerusakan karakter telah merambah ke dalam dunia pendidikan. Faktor penyebabnya adalah kerusakan moral peserta didik di lembaga pendidikan.
6. Jurnal Pendekatan Pendidikan Karakter karya Euis Puspitasari Tahun 2014 Jurnal Edueksos Vol. 3 No. 2. Hal. Penerbit IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Jurnal ini menjelaskan bahwasannya pendidikan karakter intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bergotong royong dan lain-lain yang keseluruhannya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan ideologi pancasila.
7. Jurnal Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler dan *Hidden Curriculum* karya Prawidya Lestari dan Sukanti Tahun 2016 Jurnal Penelitian Vol. 10 No.1. Hal. 71-95. Penerbit STAIN Kudus. Jurnal ini menjelaskan tentang konsep pendidikan karakter dan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan *hidden curicuum*.
8. Jurnal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik karya Nooryanti dkk Tahun 2016 Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol. 6 No. 11. Hal. 963-970. Penerbit Program Studi PPKn FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Jurnal ini menjelaskan tentang pendidikan karakter yang sangat penting bagi generasi muda karena generasi muda pada waktunya akan menjadi generasi penerus bangsa.

9. Jurnal Pelaksanaan dan Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa karya Yogi Nugraha dan Lusiana Rahmatiani Tahun 2017 Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III Hal. 96-102. Penerbit Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Jurnal ini menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan kepribadian peserta didik. Perubahan yang lebih baik dirasakan saat peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, contohnya yaitu prestasi yang membaik, percaya diri dan disiplin.
10. Jurnal Pengaruh Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Siswa karya Mahmud dkk Tahun 2017 E-Jurnal Katalogis Vol. 5 No. 6. Hal. 146-155. Penerbit Universitas Tadulako. Jurnal ini menjelaskan bahwa pembentukan karakter peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pembentukan karakter peserta didik dilakukan secara bertahap. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter peserta didik antara lain kondisi lingkungan baik keluarga maupun masyarakat, sekolah dan meluas hingga kehidupan bangsa dan negara.
11. Jurnal Peran Pendidikan Moral Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler karya Ascosenda Ika Rizqi Tahun 2018 Hal. 14 Penerbit Universitas Merdeka Pasuruan. Jurnal ini menjelaskan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat belajar untuk menghormati keberhasilan orang lain, bersikap sportif dan berjuang untuk mendapatkan prestasi melalui kejujuran.
12. Jurnal Peningkatan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui Kegiatan Pramuka karya Krisno Handoko Tahun 2016 Jurnal Global Citizen Vol. 2 No. 2. Hal. 64-81. Penerbit Sriwijaya University. Jurnal ini membahas tentang karakter peserta didik dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku. Seluruh individu harus bekerja sama . individu yang baik adalah individu yang mampu mempertanggungjawabkan keputusannya.

13. Jurnal Analisis Pendidikan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa karya M. Syakir, dkk Tahun 2017 Jurnal Mirai Management Vol. 2 No. 1. Hal. 108-125. Penerbit STIE AMKOP Makassar. Jurnal ini menjelaskan tentang peran kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Salah satu solusi pelanggaran disiplin dan kenakalan remaja saat ini adalah ekstrakurikuler untuk memanfaatkan waktu luang peserta didik sebaik mungkin.
14. Jurnal Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah karya Silvy Eka Andiarini, dkk Tahun 2018 Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 2. Hal. 238-244. Penerbit Universitas Negeri Malang. Jurnal ini menjelaskan tentang runtuhnya nilai moral di kehidupan masyarakat yang berdampak buruk pada nilai sikap anak remaja yang disebabkan oleh penggunaan gadget pada anak usia sekolah menengah pertama.